

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris atau fakta-fakta yang sah atau valid, benar dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara pemerikayaan pekerjaan dengan kepuasan kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) A.P Kramat Jati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Kramat Jati yang terletak di jalan raya bogor KM 20. Alasan dipilihnya PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Kramat Jati sebagai tempat penelitian dikarenakan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki karyawan yang cukup banyak sehingga penanganan pekerjaan yang diberikan harus dikerjakan secara baik dan tepat serta perusahaan menerapkan pemerikayaan pekerjaan.

Waktu penelitian dilakukan pada Mei 2013 hingga Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian, karena dalam waktu tersebut peneliti memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, guna mengetahui adanya hubungan dua variabel yang akan diteliti yaitu pemerikayaan pekerjaan sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dan kepuasan kerja sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

Alasan peneliti menggunakan metode survey ini adalah :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.³⁷

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ PT. PLN (Persero) A.P Kramat Jati memiliki karyawan yang berjumlah 140

³⁷ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.326

³⁸ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.49

karyawan. Adapaun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) A.P Kramat Jati yang berkesempatan mengalami pemerikayaan pekerjaan yang berjumlah 45 karyawan.

Sampel adalah sebagian dari populasi.³⁹ Untuk sampel yang diambil berdasarkan taraf kesalahan 5% adalah 40 karyawan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Peneliti mengambil sampel hanya pada karyawan yang berkesempatan mengalami pemerikayaan kerja.

E. Instrumen Penelitian

1. Kepuasan kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja pada karyawan merupakan perasaan menyenangkan yang dihasilkan dari persepsi bahwa pekerjaan seseorang memungkinkan untuk pemenuhan nilai-nilai pekerjaan penting, selain sikap tentang pekerjaan mereka secara keseluruhan, juga dapat memiliki sikap tentang berbagai aspek pekerjaan mereka seperti jenis pekerjaan yang mereka lakukan, rekan kerja, pengawasan, promosi serta gaji.

³⁹ Ibid., h.49

⁴⁰ Op. cit, h.96

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan perasaan menyenangkan yang dihasilkan dari persepsi bahwa pekerjaan seseorang memungkinkan untuk pemenuhan nilai-nilai pekerjaan penting. Kepuasan kerja karyawan diukur dengan skala likert sebanyak 21 butir pernyataan yang mencerminkan dimensi pekerjaan itu sendiri (*job*), gaji (*pay*), promosi (*promotion*), pengawasan (*supervisor*) dan rekan kerja (*coworkers*).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja karyawan yang terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan.

Kedua Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1.
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Dimensi	Butir Uji		Butir	
		Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)

Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	2, 4, 6	1, 5	17, 18, 20	16, 19
	Gaji	9, 11	10, 12	10, 12	11, 13
	Kesempatan Promosi	13, 16	14, 15	6, 9	7, 8
	Pengawasan	3	7, 8*	14	15
	Rekan Kerja	17, 18, 19, 21	20	1, 2, 3, 5	4
	Jumlah	13	9	12	8

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2.
Skala Penilaian Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No.	Kategori Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negative
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	KS : Kurang Setuju	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 21 butir pernyataan yang mengacu kepada diensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diuji coba secara *proportional random sampling* kepada 30 orang karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Cab. Jakarta Tangerang, Jakarta Pusat. Sampel diujicobakan secara acak proporsional kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Product Moment*.⁴¹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

⁴¹ Op. cit, h.96

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, sebaiknya tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 21 pernyataan setelah di uji coba validitasnya terdapat 1 butir pernyataan soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 20 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varians butir

$\sum S_t$: Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁴² Suharmini Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Dikti, 2000), h.236

⁴³ Ibid, h.376

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0.48. Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 64.29 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0.883. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Pemerdayaan Kerja

a. Definisi Konseptual

Pemerdayaan kerja merupakan perluasan pekerjaan pada karyawan secara vertikal. Perluasan pekerjaan secara vertikal yaitu dengan meningkatkan isi dari pekerjaan seseorang untuk meningkatkan kepuasan dan menurunkan jenuh. Adapun hal-hal yang dapat memperkaya pekerjaan karyawan seperti keragaman keahlian, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi serta umpan balik.

b. Definisi Operasional

Pemerdayaan kerja diukur dengan skala likert sebanyak 24 pernyataan yang mencerminkan indikator keragaman keahlian (bidang tugas, keahlian), identitas tugas (pekerjaan yang terspesialisasi), signifikansi tugas (dampak

pekerjaan), otonomi (pengambil keputusan, tanggung jawab) dan umpan balik (penilaian perbaikan).

c. Kisi-kisi Instrumen Pemerdayaan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemerdayaan kerja yang akan disajikan pada bagian ini terdiri atas kisi-kisi konsep instrumen, yaitu instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pemerdayaan kerja.

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel pemerdayaan kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemerdayaan kerja dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Pemerdayaan Kerja (X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		Butir Final	
		Coba (+)	(-)	(+)	(-)
Keragaman Keahlian	Bidang Tugas, Keterampilan, Perlengkapan	2, 3, 4	1, 5	19, 20, 21	18, 22
Identitas	Pekerjaan	14	13, 15	8, 10	7, 9

Tugas	yang terspesialisasi				
Signifikansi Tugas	Dampak Pekerjaan	7, 9	6, 8	15, 17	14, 16*
Otonomi	Kebebasan mengambil keputusan, Tanggung jawab	10, 11, 12, 16, 17, 18*, 21	19, 20	6, 11, 12, 13	4, 5
Umpan Balik	Perbaikan	23, 24	22	2, 3	1
	Jumlah	15	9	13	9

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel Pemerdayaan Kerja (X)

No.	Kategori Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negative
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	KS : Kurang Setuju	3	3

4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pemerdayaan Kerja

Proses pengembangan instrumen pemerdayaan kerja (*job enrichment*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 24 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pemerdayaan kerja seperti pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pemerdayaan kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pemerdayaan kerja. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Cab. Jakarta Tangerang, Jakarta Pusat. Sampel diujicobakan secara acak proporsional kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi *Product Moment*.⁴⁴

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

⁴⁴ Op.cit. h. 96

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, sebaiknya tidak digunakan atau harus di drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 24 pernyataan setelah du uji coba validitasnya terdapat 2 butir pernyataan soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 13).

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁵

Setelah dilakukan uji coba terdapat pernyataan yang drop dan pernyataan yang valid. Selanjutnya butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁴⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴⁵ Suharmini Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Dikti, 2000), h.236

⁴⁶ Ibid

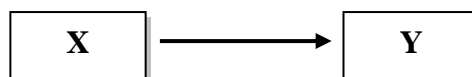
Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0.48. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 90.13 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0.915. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pemerdayaan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



⁴⁷ Ibid, h.376

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Pemerayaan Pekerjaan (*Job enrichment*))

Y : Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

→ : Menunjukkan arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana pemerayaan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Koefisien regresi a dan b persamaan regresi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁸:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan : Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

⁴⁸ Drs. H. Moh. Pabundu Tika, MM. *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.89

a = nilai intercept (konstan)

b= koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁰:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : Merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : Merupakan proporsi angka baku

L : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

⁴⁹ ibid, h.89

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hp. 466

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta < 0$ (variabel X tidak berhubungan positif dengan variabel Y)

$H_1 : \beta > 0$ (variabel X berhubungan positif dengan variabel Y)

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$ (regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini :

Tabel III.5
Tabel Anava Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$		$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$		
Residu/Sisa (res)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(res)}{dk(res)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵¹ Ibid, h. 97

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor Variabel X dan Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus⁵²:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

⁵² Ibid, h. 99

Ho diterima Hi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Uji Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (pemeriksaan kerja) dengan rumus⁵³:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 151.